

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia telah mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional. Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa. Yang mengalami stagnasi bahkan terhenti aktifitasnya pada tahun 1998. Namun, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi. Kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional.

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berlandaskan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Jadi, kemajuan pembangunan suatu negara sangat ditentukan oleh peran aktif pemerintah beserta partisipasi yang tinggi dari masyarakat. Untuk itu pembangunan ekonomi rakyat seharusnya menjadi prioritas utama pembangunan ekonomi nasional, karena tujuan pembangunan ekonomi rakyat sesuai dengan amanat konstitusi yaitu: meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Reformasi dalam system ekonomi nasional harus diarahkan kepada sistem

ekonomi kerakyatan yang memberikan prioritas pembangunan ekonomi pada koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana. UMKM adalah sebuah industri kecil yang memerlukan sisi kreatif dan strategi dalam menjalankan sebuah usaha bagi para pelaku UMKM tersebut, jadi dengan hal seperti ini lah mempermudah masyarakat Indonesia atau masing-masing daerah di Negara ini yang mengeluti di bidang tersebut.

Perkembangan jumlah UMKM yang meningkat belum diimbangi dengan perkembangan kualitas UMKM yang masih menghadapi permasalahan klasik yaitu rendahnya produktivitas. Keadaan ini secara langsung berkaitan dengan : (Tambunan, 2012) (a) rendahnya kualitas sumber daya manusia khususnya dalam manajemen, organisasi, teknologi, dan pemasaran; (b) lemahnya kompetensi kewirausahaan; (c) terbatasnya kapasitas UMKM untuk Mengakses permodalan, informasi teknologi dan pasar, serta faktor produksi lainnya. Sementara itu, masalah eksternal yang dihadapi oleh UMKM di antaranya: (Tambunan,2012) (a) besarnya biaya transaksi akibat kurang mendukungnya iklim usaha; (b) praktik usaha yang tidak sehat; (c) keterbatasan informasi dan jaringan pendukung usaha. Selain, itu UMKM juga menghadapi tantangan terutama yang ditimbulkan oleh persyaratan

perkembangan globalisasi ekonomi dan liberalisasi perdagangan bersama dengan cepatnya perkembangan teknologi.

Selain itu, Pengelolaan yang baik juga dilihat dari beberapa faktor yang diidentifikasi dalam lingkungan internasional perusahaan (David, 2009) Sumber Daya Manusia, yaitu suatu proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan memberikan kompensasi kepada karyawan, serta memperhatikan hubungan kerja dengan karyawan, keuangan, yaitu keputusan investasi dan keputusan pembiayaan, Produksi dan Operasi, yaitu semua aktivitas yang mengubah input menjadi barang dan jasa, pemasaran, yaitu proses pendefinisian, pengantisipasi, penciptaan, serta penentuan kebutuhan dan keinginan konsumen produk dan jasa.

Dalam pengembangan UMKM, langkah ini tidak semata-mata merupakan langkah yang harus diambil oleh Pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah. Pihak UMKM sendiri sebagai pihak internal yang dikembangkan, dapat mengayunkan langkah bersama-sama dengan Pemerintah Karena potensi yang mereka miliki mampu menciptakan kreatifitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah. Setiap daerah di Indonesia menjalankan UMKM dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM).

Gorontalo adalah sebuah kota, yang juga diketahui banyak mengelolah dan mengembangkan UMKM yang dijalankan oleh masyarakat dan di dukung oleh program pemerintah, UMKM di Kota Gorontalo banyak berkembang dibidang usaha kuliner, usaha fasion, usaha pendidikan, usaha otomotif, usaha agrobisnis, usaha teknologi internet, dan usaha lainnya. Perkembangan UMKM di Kota

Gorontalo setiap tahun mengalami peningkatan hal ini dikarenakan tingginya minat masyarakat Kota Gorontalo untuk memenuhi bisnis UMKM dalam bidang usaha kuliner, fashion, pendidikan, otomotif, agrobisnis, teknologi internet, dan usaha lainnya, yang dibuat dengan kreatif sehingga dapat memiliki nilai jual yang tinggi dan didukung penuh oleh Pemerintah Kota Gorontalo. Hal itu, dibuktikan dengan penghargaan Natamukti Awards 2018 (SINDONEWS.com:2018). Karena kinerja pemerintah yang dapat meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat dan bisa menjadi penggerak ekonomi menyerap tenaga kerja serta memperluas lapangan pekerjaan sehingga bisa mengatasi pengangguran dan pendapatan masyarakat makin berkembang jadi pertumbuhan ekonomi dan angka kemiskinan makin menurun yang digerakan oleh UMKM di Kota Gorontalo.

Sesuai data diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Gorontalo bahwa perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dalam lima tahun terakhir 2014-2018. Ditahun 2014 di Kota Gorontalo sebanyak 5.962 usaha dan 2018 meningkat sebanyak 11.640 usaha hal ini membuktikan bahwa UMKM Kota Gorontalo berkembang dengan stabil dari pihak dinas dan Koperasi UKM Kota Gorontalo juga mengatakan bahwa dari sekian banyak UMKM yang ada tidak ada satupun diantaranya usaha yang unggul UMKM Kota Gorontalo hanya berada pada tingkat potensial. Dari masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis model pengembangan UMKM potensial yang tepat dalam mengembangkan UMKM potensial menjadi UMKM yang maju dan unggul. Berdasarkan masalah di atas

peneliti melakukan penelitian dengan judul **MODEL PENGEMBANGAN UMKM POTENSIAL DI KOTA GORONTALO.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada penelitian ini dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah model pengembangan UMKM potensial menjadi UMKM yang maju dan unggul.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui model pengembangan UMKM potensial menjadi UMKM yang maju dan unggul

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa khususnya Prodi S-1 Ekonomi Pembangunan
2. Sebagai bahan informasi bagi para UMKM dalam mengembangkan usaha mereka